

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan transportasi muncul sebagai konsekuensi dari pertumbuhan populasi penduduk yang cepat, peningkatan jumlah kendaraan bermotor, dan keterbatasan infrastruktur jalan yang ada. Ketidakseimbangan antara sistem kegiatan di suatu wilayah, jaringan transportasi, dan sistem pergerakan merupakan sebuah rangkaian yang berkelanjutan sebagai hasil dari perkembangan kota yang dinamis. Kehadiran Kawasan perumahan di Kecamatan Mojosari mengakibatkan perubahan dalam fungsi tata guna lahan yang pada gilirannya menimbulkan masalah. Aktivitas masyarakat di Kecamatan Mojosari menyebabkan pembebanan pada jalur-jalur jaringan jalan yang menuju Kawasan pusat kegiatan. Kehadiran pemukiman yang merupakan kompleks perumahan di Kecamatan Mojosari (sebagai Kawasan bangkitan) yang semula berfungsi sebagai Kawasan perumahan, kini telah mengalami perubahan dengan munculnya ruko dan pusat bisnis di sepanjang jalan utama wilayah pemukiman tersebut. Perubahan ini dipastikan akan meningkatkan kepadatan lalu lintas di wilayah tersebut. Dengan adanya pengembangan usaha dan komersial di area sekitar pemukiman yang pada akhirnya memicu peningkatan mobilitas penduduk dan kendaraan di area tersebut. Peningkatan jumlah perjalanan yang timbul dari kawasan permukiman Kecamatan Mojosari memiliki dampak terhadap kapasitas layanan jalan, terutama pada bagian jalan utama seperti Jalan Gajah Mada. Hal ini berpotensi menyebabkan kemacetan lalu lintas.

Kecamatan Mojosari merupakan kecamatan dengan penduduk paling banyak di kabupaten Mojokerto, dimana memiliki 79170 penduduk dan terdiri dari 19 desa, yaitu : Awang-awang, Belahantengah, Jotangan, Kauman, Kebondalem, keduggempol, Leminggir, Menanggal, Modopuro,

Mojosari, Mojosulur, Ngimbanan, Pekukuhan, Randubango, Sarirejo, Sawahan, Seduri, Sumbertanggul dan Wonokusumo rata-rata pekerjaan penduduk di Kecamatan Mojosari adalah PNS, Wiraswasta dan Pelajar/Mahasiswa (MOJOKERTO 2024, 144). Dengan adanya Kawasan permukiman akan menimbulkan kemacetan yang menyebabkan pembebanan pada jalan tersebut. Gangguan pada Jalan tersebut yang berakibatkan kemacetan sehingga perjalanan seperti bekerja, sekolah dan belanja menjadi terganggu.

Dalam menentukan Karakteristik bangkitan perjalanan penduduk di Kecamatan Mojosari, ditemukan sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut adalah tingginya pertumbuhan populasi sejalan dengan ekspansi wilayah kabupaten yang tercermin dalam pertumbuhan permukiman yang signifikan. Fenomena ini mengakibatkan sejumlah masalah, terutama dalam konteks transportasi. Permasalahan tersebut tercermin dari tingginya ketergantungan antara permukiman dengan area komersial sebagai sumber fasilitas dan sarana kehidupan, seperti perdagangan dan lain sebagainya. Situasi ini menyebabkan arus pergerakan yang tinggi dari wilayah permukiman menuju area komersial, karena pada umumnya wilayah permukiman hanya menyediakan fasilitas perumahan semata.

Berdasarkan pengamatan pada kecamatan Mojosari tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian dengan judul "**ANALISIS BANGKITAN PERJALANAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA DI KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO**" untuk mengetahui dan memberikan saran atau rekomendasi terhadap permasalahan yang ada pada Kecamatan Mojosari tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, diperoleh identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ketidakseimbangan dalam mobilitas antara rumah tangga dengan karakteristik perjalanan yang beragam dapat menghasilkan ketidakmerataan dalam aksesibilitas di kecamatan Mojosari.

2. Terdapat variasi ukuran rumah tangga dengan rata-rata 2-5 anggota per rumah yang melakukan perjalanan di kecamatan Mojosari setiap harinya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik rumah tangga mempengaruhi bangkitan pergerakan di kecamatan Mojosari ?
2. Bagaimana bentuk permodelan bangkitan pergerakan di kecamatan Mojosari ?

1.4 Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini yakni untuk mengetahui pola pergerakan masyarakat yang berada di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto guna untuk mendukung pemerataan aksesibilitas transportasi bagi kebutuhan rumah tangga.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan kertas kerja wajib ini yakni:

1. Menganalisis bangkitan perjalanan di Kecamatan Mojosari berdasarkan karakteristik rumah tangga.
2. Membuat model bangkitan pergerakan rumah tangga di kecamatan Mojosari.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan batasan-batasan masalah guna menyajikan petunjuk yang jelas dan selaras dengan tujuan yang hendak dicapai. Penelitian kertas kerja wajib ini dibatasi oleh ruang lingkup sebagai berikut :

1. Daerah penelitian dilakukan di desa Awang-awang, Belahantengah, Jotangan, Kauman, Kebondalem, keduggempol, Leminggir, Menanggal, Modopuro, Mojosari, Mojosulur, Ngimbanan, Pekukuhan, Randubango, Sarirejo, Sawahan, Seduri, Sumbertanggul dan Wonokusumo yang berada dalam wilayah kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto.
2. Model perjalanan yang dikaji adalah perjalanan keluarga berbasis rumah.
3. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara (*home interview*) sebagai alat ukur satuan rumah tangga sebagai sampel penelitian. Analisis akan dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS*.
4. Kajian ini hanya membahas permodelan bangkitan di kecamatan Mojosari.